

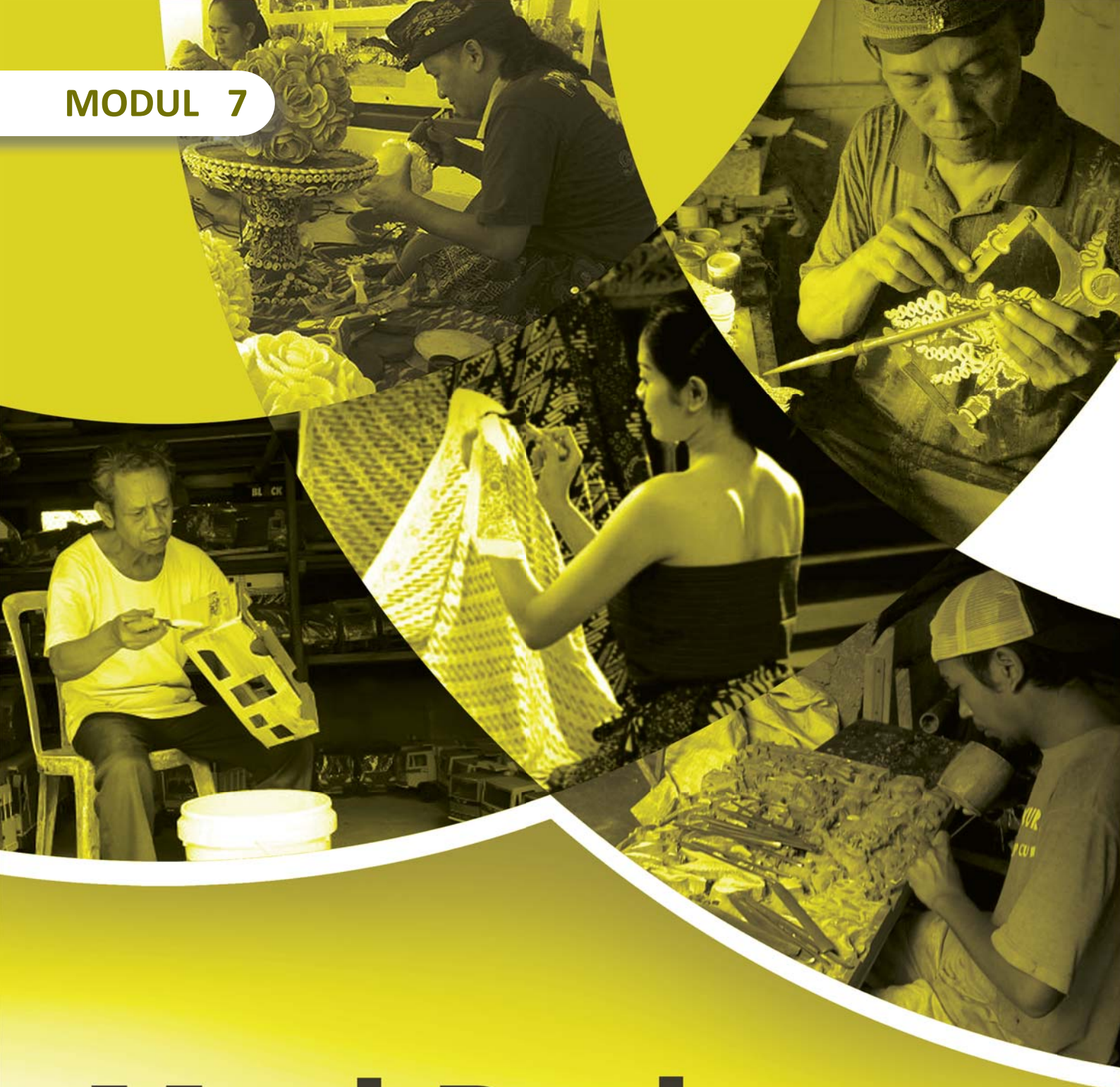
Mari Berkarya

PRAKARYA PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

MODUL 7



Mari Berkarya

PRAKARYA PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Prakarya Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 7 : Mari Berkarya

- **Penulis:** Ayat dan Farhan
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 28 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan

Kompetensi Dasar

Tujuan

Pengantar Modul

Unit 1

pengenalan Karakter dan tekstur tanah liat

Teknik pembuatan keramik/gerabah

Pembuatan karya kerajinan keramik dari bahan lunak alam tanah liat/lempung dengan tahapan kerja mulai dari perencanaan/desain, persiapan bahan-alat, pembuatan karya dengan spesifikasi & teknik yang dipilih

Latihan

Tugas

Unit 2

Uraian materi

Latihan

Tugas

Rangkuman

Evaluasi

Kriteria Penilaian

Kunci Jawaban

Saran Referensi

Daftar Pustaka

MARI BERKARYA

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini disusun untuk Paket B kelas 8. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang perlu dikuasai. Modul ini dilengkapi dengan, penugasan, latihan, dan evaluasi untuk menguji pemahaman dan penguasaan materi peserta didik. Agar lebih memahami materi modul ini mari ikuti langkah-langkah berikut:

1. Yakinkan diri anda sudah siap belajar.
2. Berdoalah sebelum memulai belajar.
3. Bacalah dan pahami materi dalam modul.
4. Catatlah materi yang kurang dipahami.
5. Bila ada kesulitan anda dapat meminta bantuan dan berdiskusi dengan teman atau pendidik.
6. Kerjakan latihan dan tugas yang terdapat dalam modul.
7. Jika telah memahami seluruh materi maka anda dapat mengerjakan evaluasi akhir modul.
8. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
9. Selamat belajar !

Kopentesi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Memahami dasar perancangan dan tahapan pembuatan produk kerajinan dari bahan lunak secara kreatif (kreasi baru), serta cara pengemasannya melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi proses perancangan produk kerajinan dari bahan lunak dengan memperhatikan prinsip perancangan.Mendeskripsikan tahapan pembuatan produk kerajinan dari bahan lunak secara sistematis.
4.6 Membuat produk kerajinan dari bahan lunak secara kreatif (kreasi baru) yang dihasilkan di daerah setempat sesuai tahapan pembuatan produk dan pembuatan pengemasannya.	<ul style="list-style-type: none">Merencanakan pembuatan produk kerajinan bahan lunak sesuai dengan konteks daerah setempatMembuat produk kerajinan bahan lunak sesuai dengan rancangan yang dibuatnya

Untuk menyelesaikan masalah diatas anda dapat mempelajari modul “mari berkarya” yang didalamnya berisi tentang:

1. Pengenalan tentang limbah lunak yang berada di alam sekitarnya. Jenis bahan lunak, dan apa saja yang dapat diubah menjadi kerajinan bahan lunak.
2. Perencanaan dan pembuatan kreasi barang dari bahan lunak. Serta melihat bagaimana peserta didik dapat memaksimalkan bahan sekitar menjadi barang yang dapat digunakan.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini peserta didik diharapkan dapat memiliki:

1. Pengetahuan tentang limbah lunak dan cara mengolah menjadi kreasi yang bermanfaat.
2. Keterampilan merancang limbah lunak dalam proses membuat kerajinan
3. Kemampuan menciptakan kreasi dari bahan limbah lunak di area sekitarnya..

Pengantar Modul

Alam memiliki kekayaan yang kita dapat gunakan dengan baik, banyaknya sumber daya yang di serap manusia untuk berbagai keperluan membuat manusia mempunyai limbah, adanya limbah ini jika dibiarkan akan menumpuk. Dan tidak memaksimalkan bahan alam. Terutama di Indonesia,

UNIT 1

GERABAH YANG MEMERAH

Uraian Materi

A. Gerabah yang memerah



(A)



(B)

Coba amati gambar di atas !

Apakah yang sedang ia buat ? lihat betapa mahirnya ia membuat sesuatu. Apakah itu ? sepertinya selalu ada di sekitar kita, membuat alat yang sadar dan tidak sadar kita lihat serta digunakan oleh kita. menurut anda apa bahan dasar dari pembuatan benda tersebut ?.

Pelajaran sekarang adalah menemukan tanah liat, kalian akan diajak untuk melihat dan mencermati tanah liat yang ada di lingkungan kalian. Coba amati sekitar ada banyak macam jenis tanah yang berbeda beda di setiap tempat.

Setelah mencari tanah dari hasil di lapangan, kalian



menemukan dua jenis tanah yang ada di lingkungan sekolah. Coba kita Perhatikan warnanya, baunya, dan kelenturannya. Kita bisa mencampurnya dengan air hingga rata. bagaimana jadinya?

Selesainya mencampur dengan air ayo kita coba remas-remas sehingga menjadi gumpalan yang menyatu. Mungkin akan kita lihat ada yang menyatu dan ada yang akan memisah dengan sendirinya. kemudian kita bentuk menyerupai bola atau bentuk lain. ayo bandingkan tanah jenis manakah yang memiliki tingkat kelenturan yang tinggi ?

Setelah anda menemukan jenis tanah yang memiliki tingkat kelenturan yang tinggi atau disebut juga tanah liat, maka mari kita perhatikan unsur unsur apa yang terkandung didalamnya. Unsur di dalamnya merupakan faktor penting yang membedakan tanah biasa dengan tanah liat yang sudah anda buat.

Segumpal tanah akan memiliki tingkat kelenturan yang tinggi bilamana memiliki unsur-unsur yang dibutuhkan untuk menjadi daya ikat. Unsur daya ikat itu ialah:

- Tanah liat (Clay)
- Feldspar.
- Kaolin (tanah lempung)
- Kuarsa.

tanah liat merupakan tanah yang sulit menyerap air dan tidak mengandung unsur hara sehingga tidak cocok untuk lahan pertanian. Teksturnya cenderung lengket bila basah dan kuat menyatu antara butiran satu dengan yang lain sehingga kokoh. Jika kering butirannya terpecah-pecah secara halus. Jadi tidak sembarang tanah yang ada di lingkungan sekitar..

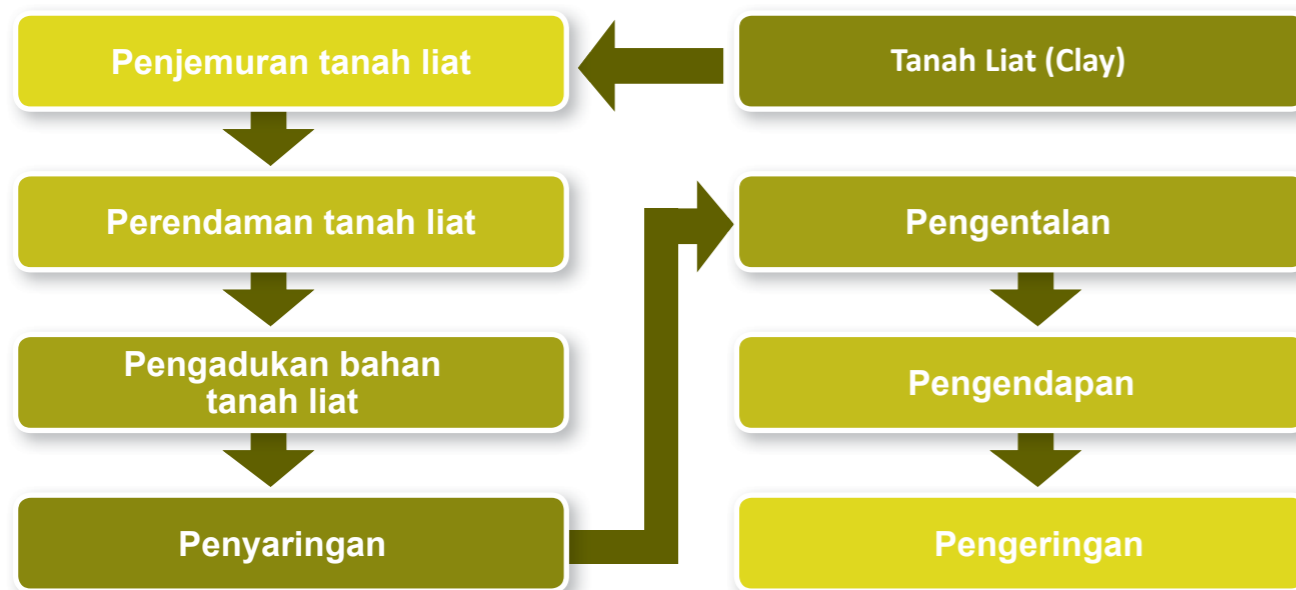
Unsur-unsur yang tertera di atas dapat mengikat tanah liat. Tanah tidak akan berfungsi dengan baik bila tidak ada unsur air yang secukupnya. Air pun merupakan bahan yang menjadi faktor pengikat dan elastisitas dalam tanah liat. Selain itu, pada gumpalan tanah itu terdapat juga unsur pasir atau gabah yang memang selain untuk pori-pori juga ikut mengikat. Dengan demikian tanah liat yang memiliki tingkat kelenturan yang tinggi memiliki keseimbangan dalam unsur yang ada di atas.



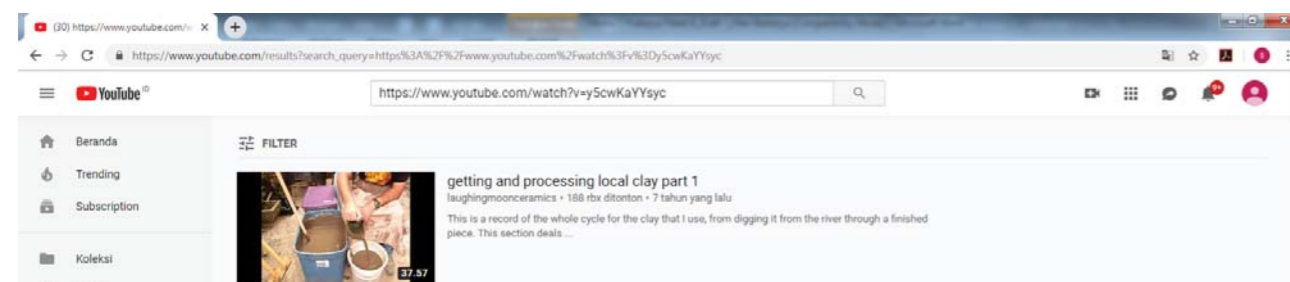
Tanah liat merupakan bahan dasar dari pembuatan gerabah, dan gerabah merupakan suatu benda yang terbuat dari tanah liat. Pembuatan gerabah tidak bisa lepas dari tanah liat itu sendiri

Gerabah dapat dikatakan sebagai komponen rumah tangga yang berguna bagi masyarakat banyak, tempat kita berpijak di dalam rumah, dan menjadi benda lain-lainnya.

Didalam pengolahan bahan gerabah ini ada proses-proses tertentu yang akan dijelaskan. Proses pembuatan tanah liat ini membutuhkan waktu yang cukup panjang sehingga tanah liat yang mentah siap untuk di gunakan sebagai bahan pembuatan gerabah.



Tujuan pengolahan bahan ini adalah untuk mengolah bahan baku dari berbagai material yang belum siap pakai menjadi badan gerabah yang keras yang telah siap pakai. Pengolahan bahan dapat dilakukan dengan metode basah maupun kering, apabila basah dengan cara manual ataupun masinal.



Tonton link di atas !

TUGAS

Amatilah gambar berikut !

1. Sebutkan apa saja unsur yang membentuk tekstur tanah liat menjadi elastis ?
2. Coba bandingkan saat apa yang membedakan tanah liat dan tanah biasanya ?
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai tanah liat ? amati tanah liat tersebut dan jelaskan apa saja yang dapat dibuat dari tanah liat saat mengamati tanah liat



B. Tahapan Pembuatan Gerabah

Perhatikan gambar ini ! Teknik apa yang menggunakan putaran di bagian bawahnya ? yang digunakan dalam pembuatan gerabah hingga membuat untai tali dari tanah liat?. Dalam membuat benda dari tanah liat kita memerlukan sebuah Teknik yang nantinya membantu kita dalam membuat benda yang kita inginkan.



1. Pembentukan

Tahap pembentukan merupakan tahap mengubah tanah liat menjadi benda-benda yang dikehendaki. Dalam membuat suatu benda keramik maupun gerabah, pembuatannya memerlukan Teknik berikut merupakan Teknik yang biasa di pakai yakni:

Amati gambar berikut !



A Teknik Slabing (lempeng) B Teknik Pinching (pijit) C Teknik Cetak tekan (press)
 D Teknik Throwing (putar) E Teknik Cor dan tuang F Teknik Pilin (coiling)

Dalam gambar tersebut terdapat berbagai macam teknik pembuatan keramik. Coba anda temukan kecocokan antara gambar dan nama Teknik.

2. Pengerinan

Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk menghilangkan air yang ada dalam tanah liat yang sudah di bentuk dengan cara taruh gerabah yang sudah di bentuk pada rak dan diam kan dua sampai tiga hari. Atau bisa menggunakan matahari sebagai proses penguapannya. Hingga bentuk tanah liat kering. Jangan biarkan terkena kelembaban atau air kembali karena tanah liat yang tadi sudah di bentuk akan kembali melembab dan lembek.

3. Pembakaran

Pembakaran merupakan proses yang menentukan hasil dari pembuatan gerabah. dimana proses ini mengubah massa yang rapuh menjadi massa yang padat, keras, dan kuat. Pembakaran dilakukan dengan berbagai macam proses dan menggunakan media tungku.



4. Pengglasiran

Pemberian warna dengan glasir disebut pengglasiran. Glasir diberikan setelah pembakaran bisquit setelah itu dibakar kembali. Pembakaran berikutnya disebut dengan pembakaran glasir. Benda keramik bisquit dilapisi glasir dengan beberapa teknik dicelup, dituang, disemprot, atau dikuas. Untuk benda-benda kecil-sedang pelapisan glasir dilakukan dengan cara dicelup dan dituang; untuk benda-benda yang besar pelapisan dilakukan dengan penyemprotan. Fungsi glasir pada produk keramik adalah untuk menambah keindahan, supaya lebih kedap air, dan menambahkan efek-efek artistik sesuai keinginan.

Tanah liat merupakan benda yang serba guna khususnya dalam perabotan rumah tangga dan banyak digunakan oleh manusia.

PENUGASAN 1.1

Tugas Proyek: membuat gerabah dengan tanah liat setempat dengan berbagai Teknik yang sudah dijelaskan.

❖ Tujuan

Anda diharapkan mampu:

- Menumbuhkan rasa ingin tahu dan peduli pada kesenian setempat dengan mencari informasi tentang benda-benda seni khas budaya daerah setempat yang memiliki kesenian gerabah.
- Mengidentifikasi tekstur unsur dan mencoba teknik membuat gerabah.
- Menginterpretasi makna motif ragam hias pada benda seni khas budaya daerah setempat dengan mewawancarai pemilik benda tersebut.

❖ Media

- Tanah liat, butsir, pensil warna atau krayon berwarna.
- Lembar Kerja (terlampir pada langkah-langkah)

❖ Langkah-Langkah

1. Buatlah desain gerabah yang anda akan buat. Bentuklah sedemikian rupa dengan kreasi anda
2. Bentuklah tanah liat yang dengan Teknik yang sudah di buat..
3. Setelah anda membentuknya dengan baik. Keringkan dengan cara angin-anginkan gerabah yang sudah di buat atau membiarkan gerabah selama sehari atau dua hari dalam ruangan.

Uraian Materi

Limbah Lunak



(Sumber: www.ytimg.com/vi/6IVpVJCzOYs/maxresdefault.jpg)

Kimod dan Ujang membeli sebuah sabun di sebuah toko swalayan. Mereka membeli 2 sabun yang warnanya berbeda dengan ukuran yang berbeda. Kimod merasa sabun ini akan digunakan sebagai media kimod untuk membuat perahu, ujang tertarik dengan kimod dan meminta mengajarkan bagaimana membuat sabun menjadi suatu barang unik.

Bukankah membuat sesuatu yang baru merupakan kegiatan yang menarik? termasuk kerajinan sabun adalah salah satu jenis kerajinan yang menggunakan sabun sebagai bahan utama/dasar-nya, umumnya sabun mandi batangan atau sabun padat. Kerajinan tangan dari sabun ini merupakan kegiatan dari mengubah sabun menjadi unik dan dapat memiliki daya jual yang cukup tinggi. Selain itu kerajinan tangan ini dapat anda gunakan untuk

mengisi waktu luang, menyalurkan bakat/hobi dan untuk bisnis. Jika anda mahir membuat kerajinan dari sabun, maka anda dapat melakukan jual beli kerajinan sabun yang tentunya akan mendatangkan keuntungan (profit) buat anda secara financial.

Kelebihan dari kerajinan tangan dari sabun yaitu mudah dibentuk menjadi apa saja, bahan yang digunakan mudah didapatkan dimana saja, dan memiliki aroma atau bau yang sangat wangi, sehingga cocok jika diletakan di ruang keluarga, tamu atau pun kamar tidur.

Tentunya kerajinan tangan dari sabun ini juga memiliki kekurangan. Sehingga sebelum kamu memutuskan untuk membuatnya, kamu harus mengetahui kekurangan-kekurangan dari kerajinan tangan dari sabun. Kekurangannya yaitu tidak tahan terhadap air atau rusak jika terkena air, tidak tahan benturan sehingga tidak dapat dikirim ke tempat yang jauh jika tidak membawanya dengan hati-hati, dan juga faktor kegagalan yang cukup tinggi apabila membuatnya menggunakan peralatan yang tidak sesuai, mudah patah jika tidak hati-hati.

A. Pembuatan Kerajinan Sabun

Sabun merupakan bahan buatan yang dihasilkan dari deterjen, yaitu Sodium Lauryl Sulfate (SLS) yang berfungsi sebagai surfactant (surface active agent) atau agen pembersih. Sabun mandi adalah bahan buatan yang kita pergunakan sehari-hari sebagai bahan untuk membersihkan diri. Permukaannya yang licin dan juga lunak mudah untuk dibentuk menjadi kerajinan. Kerajinan dari sabun sangat unik. Meskipun hanya dapat dipergunakan sebagai hiasan, namun kerajinan dari sabun dapat menjadi sarana latihan mengukir, sebelum mengukir pada bahan tanah liat, batu, dan kayu.

Kerajinan sabun adalah kreasi benda seni yang menggunakan sabun padat sebagai bahan utama. Sabun padat ini memiliki keunggulan karena mudah saat dibentuk. Dalam proses pembuatan, sabun bisa diolah dengan langsung dipahat ataukah dilelehkan terlebih dahulu lalu kemudian dicetak.

Pada dasarnya pembuatan kerajinan sabun kerajinan ini terbilang unik. Pada kerajinan sabun ini dapat diolah dengan dua cara yakni:

Pertama: mengukir sabun yang menghasilkan karya seperti: binatang, buah, dan flora ukiran. mengukir sabun secara langsung akan lebih mudah dan fleksibel. Namun, butuh ketelatenan dan kesabaran dalam proses pembuatannya. Karena bentuk lekukan yang kecil membutuhkan peralatan yang khusus serta media sabun yang cukup lunak membuat pengerjaan ini butuh kehati-hatian yang ekstra.



Hati-hati dalam mengukir objek pada sabun. Karena sifat sabun yang lunak, sabun mudah sekali rusak. Gunakan sarung tangan plastik untuk menghindari rasa pedih jika jari tangan terkena sabun. Jika ada jari yang terluka meskipun kecil, sangat pedih jika terkena sabun.

Kedua, membentuk sabun, yaitu: sabun diparut hingga menjadi bubuk, dicampur dengan sagu dan sedikit air, lalu dibuat adonan baru seperti membuat bentuk dari plastisin. Bisa menggunakan tangan atau cetakan yang sudah ada (lien, 2016).



Tugas

Mendeskripsikan dan tindakan pengolahan

1. Diskusikan dengan temanmu bagaimana cara membuat kerajinan sabun.
2. Buatlah sebuah contoh perencanaan tahapan pembuatan gerabah di dalam sebuah kertas!
3. Jelaskan hasil perencanaan pembuatan kerajinan sabunmu pada teman diskusimu!

B. Alat dan Bahan Pembuatan Kerajinan Sabun

Bahan yang mudah di dapat dan ada di lingkungan sekitar kita dengan berbagai bentuk dan ukuran. Pada bahan utama pembuatan kerajinan ini jelas menggunakan media sabun batangan sebagai bahan baku yang harus kita miliki. Selanjutnya untuk proses pembuatan menggunakan teknik ukiran alat yang di perlukan adalah butsir memahat. Atau alat yang dapat mengukir sabun tersebut.

Butsir



(sumber: <http://slideplayer.info/slide/1909239/7/images/8/Butsir.jpg>)

Adapun bahan dan untuk mencetak kembali kerajinan sabun yakni; parutan keju, wadah, 1 buah Sabun Mandi, 5 sdm Air Panas, Pewarna secukupnya, Parutan kelapa untuk memarut sabun.

C. Tahapan Proses Pembuatan Kerajinan Sabun

Pada proses pembuatan kerajinan sabun ini berdasarkan teknik di atas, terdapat dua tahap yakni:

1. Teknik ukir

Teknik ukir pada kerajinan sabun berbeda dengan proses memahat kayu yang lebih sulit dan harus dilakukan oleh orang terlatih. Memahat sabun dapat dilakukan dengan cukup mudah. Berikut ini langkah memahat sabun :



(sumber: <https://2.bp.blogspot.com/-s7EcAYUChBQ/WdYWKrh86VI/AAAAAAAAABA/-IFi1HAIT9cqVzIQ22ykYUpOLP9fsh1EgCLcBGAs/s1600/kerajinan-dari-bahan-lunak-sabun-ukir-bentuk-kura-kura.jpg>)

Pilih sabun batangan yang besar, semakin besar batangan sabun semakin mudah dalam mengukir sabun. Setelah memiliki batang sabun buatlah desain terlebih dahulu, buat sketsa gambar di sabun dengan pensil. Tentukan obyek untuk dipahat. Seekor kura-kura, dan ikan adalah pilihan yang mudah bagi kita karena bentuknya mirip dengan bentuk sebagian batang sabun dengan begitu kita akan mudah untuk memahatnya (Purwanto, 2017).

Selanjutnya, pilih alat cukil yang tepat. Sabun memang lunak dan licin, sehingga pisau sangat tajam tidak terlalu dibutuhkan. Buang bagian belakang terlebih dahulu, kemudian ukir bagian objek dengan detail sehingga objek yang digambar akan timbul. Iris perlahan dan hati-hati dalam bagian-bagian kecil karena lebih mudah untuk membuang daripada menambal. Memotong terlalu besar bisa membuat sabun pecah menjadi bongkahan.

Agar bagian sabun yang sudah di ukir halus, amplas objek dengan amplas halus agar bentuk menjadi rapi. Perbaiki retakan kecil dan goresan diluar keinginan lalu perhalus dengan jari kita. sabun dapat diwarnai dengan dengan diberi tekstur dengan cara digores dengan ujung paku atau alat cukil. Jika ingin lebih alami, gunakan sabun yang sudah berwarna.



(sumber: <http://1.bp.blogspot.com/mq7MKy96UEQ/VdMYaVNtyal/AAAAAAAAABNY/vRtgrOhzx0Us1600/image016.jpg>)

2. Teknik lebur dan cetak

Cara membuat sabun cetak ulang dibagi menjadi 3 tahap yakni mempersiapkan bahan, menambahkan bahan ekstra, serta mencetak sabun. Berikut langkah-langkah yang bisa dicoba:

1. Persiapan Bahan

a. Pilihlah beberapa sabun

Anda bisa menggunakan jenis sabun apa saja, tetapi untuk mendapat hasil terbaik, pilihlah sabun alami tanpa aroma, seperti sabun minyak zaitun murni. Dengan begitu, Anda akan memiliki lebih banyak pilihan untuk membuat sabun baru nantinya. Cobalah untuk menggunakan setidaknya 350 gr sabun.



- Sabun yang didaur ulang akan memiliki tekstur kasar setelah mengering. Sabun tidak akan sehalus sabun batang biasa.
- Jika Anda menggunakan berbagai sabun sisa, usahakan untuk mencari sabun dengan aroma yang sama agar tidak mendapatkan produk akhir yang berbau tidak enak.
- Anda bisa menggunakan sabun aneka warna, tetapi perlu diingat bahwa warna-warna itu belum tentu bercampur dan membentuk warna baru. Terkadang, warna itu muncul sebagai bercak-bercak.



b. Parut atau iris sabun menjadi potongan kecil.

Cara termudah melakukannya adalah menggunakan parutan keju, tetapi Anda juga bisa mencacah sabun dengan pisau. Semakin kecil potongannya, semakin cepat sabun meleleh



c. Masukkan potongan sabun ke double boiler

Isi panci dengan air hingga ketinggian 2,5 sampai 5 cm. Tempatkan mangkuk tahan panas di atasnya. Pastikan bagian bawah mangkuk tidak menyentuh permukaan air.



Tuang potongan sabun ke dalam mangkuk.

- Jika memiliki crock pot, Anda bisa menggunakannya.
 - Anda juga bisa mencairkan sabun secara langsung di dalam panci, tanpa mangkuk. Namun, pastikan ukurannya kecil sehingga sabun tidak hangus
- ### d. Tuangkan sedikit air ke dalam sabun
- Untuk setiap 350 gr sabun, Anda membutuhkan 260 ml air. Air akan membantu melunakkan sabun. Jangan menambahkan air terlalu banyak air atau hasilnya tidak bisa kering dengan baik.
- Jika Anda ingin membuat produk yang lebih istimewa, pertimbangkan untuk menambahkan teh atau susu sebagai pengganti air. Anda juga bisa menggunakan susu kambing atau buttermilk.
 - Jika menggunakan sabun baru yang dibuat dengan proses dingin, Anda hanya perlu menambahkan sedikit cairan atau tidak sama sekali
- ### e. Panaskan sabun dan aduk setiap 5 menit atau lebih
- Taruh panci di atas kompor dengan api sedang sampai besar dan biarkan air mendidih. Aduk sabun setiap 5 menit dengan sendok kayu atau spatula karet. Pastikan sendok kayu menjangkau dasar dan sisi mangkuk saat mengaduk
- Jika Anda menggunakan crock pot, pasang tutup dan panaskan dengan setelan panas tinggi. Anda harus membuka tutup sesekali dan mengaduk sabun untuk memastikannya tidak hangus.
 - Jika Anda memanaskan sabun dalam panci, gunakan api kecil
- ### f. Lanjutkan pemanasan dan pengadukan sampai sabun melunak
- Sabun daur ulang tidak akan pernah meleleh sepenuhnya seperti sabun melt-and-pour. Alih-alih, sabun daur ulang akan berubah menjadi campuran kasar, mirip seperti oatmeal atau kentang tumbuk. Anda harus sabar. Proses ini bisa memakan waktu antara 1-2 jam.



- Pada satu titik tertentu, sabun tidak akan berubah lagi konsistensinya. Jika selama beberapa saat sabun tetap terlihat sama, itu berarti sabun tidak akan meleleh lagi. Setelah itu, Anda siap melakukan langkah selanjutnya.
- Jika sabun mulai hangus, kecilkan api dan tambahkan sedikit air dingin.

2. Penambahan Bahan Ekstra

a. Campurkan beberapa tetes minyak wangi atau minyak esensial untuk menghasilkan aroma yang menyenangkan.

Untuk setiap 350 gr sabun, gunakan sekitar 15 ml wewangian.

Jika sabun sudah memiliki aroma, sebaiknya lewati langkah ini, atau gunakan aroma yang sama. Contohnya, jika sabun dasar berbau lavender, Anda bisa menambahkan sedikit minyak esensial lavender.

- Anda tidak perlu menggunakan minyak esensial seperti minyak wangi karena minyak esensial memiliki aroma yang lebih kuat.
- Jangan menggunakan minyak wangi untuk produksi lilin karena tidak aman untuk kulit.

• Anda juga bisa memberikan aroma wangi menggunakan rempah-rempah. Selain itu, rempah akan memberi sedikit warna pada sabun. Gunakan sekitar 1-2 sendok makan rempah, misalnya bubuk kayu manis



b. Tambahkan beberapa tetes pewarna sabun

Oleh karena pewarna sabun biasanya transparan, pilihan ini direkomendasikan untuk sabun putih. Belilah pewarna sabun di internet atau di toko seni dan kerajinan. Tambahkan 1-2 tetes pewarna lalu aduk. Teruslah mengaduk sampai warna tercampur rata. Jika warnanya belum sesuai dengan harapan Anda, tambahkan 1 tetes lagi.

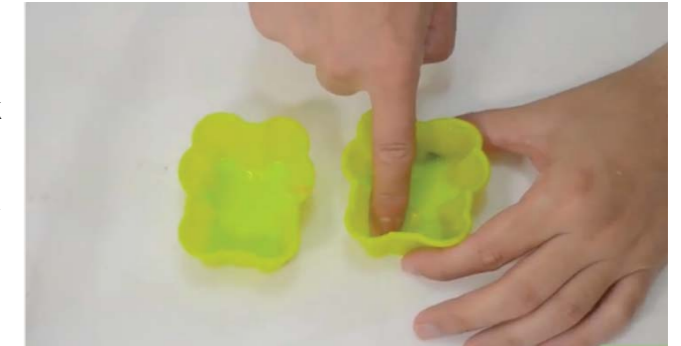
- Pewarna sabun sangat kuat. Cukup tambahkan 1-2 tetes setiap kali mencampur sampai Anda mendapatkan warna yang diinginkan.
- Anda harus menggunakan pewarna sabun. Jangan menggantinya dengan pewarna lilin karena tidak aman untuk kulit. Pewarna makanan juga tidak dianjurkan.

- Anda bisa menambahkan pewarna agar warna yang sudah ada menjadi lebih cerah. Contohnya, Anda bisa membuat sabun berwarna biru muda menjadi lebih gelap dengan menambahkan pewarna biru.

3. Mencat Ulang

a. Siapkan cetakan

Beli cetakan plastik untuk membuat sabun. Jika cetakan berbentuk standar dan Anda menginginkan bentuk yang lebih menarik, tambahkan stempel karet di dasar cetakan, dengan desain menghadap ke atas. Jika mau, Anda bisa menyemprot bagian dalam cetakan dengan minyak semprot antilengket secara tipis saja. Atau, Anda bisa mengoleskan sedikit petrolatum sebagai gantinya.



- Anda bisa membeli cetakan dan stempel karet di toko daring atau di toko seni dan kerajinan.
- Jika tidak, Anda bahkan bisa menggunakan cetakan es batu silikon atau cetakan kue.

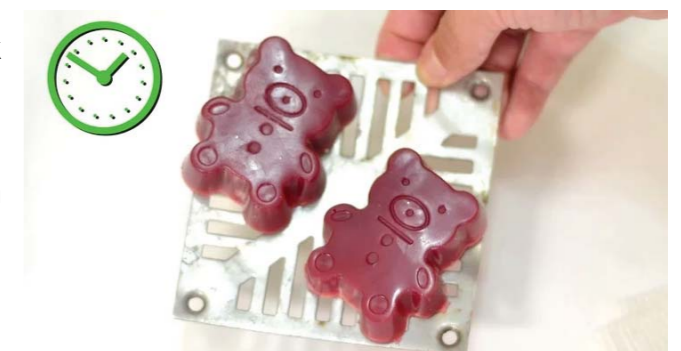


b. Masukkan sabun ke dalam cetakan

Oleh karena sabun cukup kental, Anda mungkin sulit menuangnya ke dalam cetakan. Gunakan sendok kayu atau spatula karet untuk menyendok sabun dan menuangkannya ke dalam cetakan. Ratakan bagian belakang sabun dengan sendok atau spatula.



c. Biarkan sabun mengering selama 1-2 hari sebelum mengeluarkannya dari cetakan. Setelah kering, keluarkan sabun dengan hati-hati dari cetakan.



Jika Anda menggunakan cetakan berbentuk persegi panjang, potong sabun menjadi irisan dengan ketebalan sekitar 3 cm.

- Jika Anda sedang terburu-buru, masukkan sabun ke dalam lemari pembeku selama 1-2 jam sebelum mengeluarkannya dari cetakan.
- d. Biarkan sabun kering lebih lama, jika perlu
- Tergantung jenis sabun dasar yang Anda gunakan, sabun daur ulang mungkin masih sedikit lembek dan lengket. Jika demikian, Anda bisa meletakkan sabun di rak pendinginan, dan membiarkannya mengering dengan sendirinya selama 2-4 minggu. Jika Anda menggunakan sabun yang dibeli ditoko, tidak perlu melakukan langkah ini, tetapi jika Anda menggunakan sabun baru yang dibuat dengan proses dingin atau panas, kemungkinan besar Anda harus melakukannya.
- Beberapa jenis sabun daur ulang (biasanya terbuat dari sabun komersial) hanya membutuhkan waktu pengeringan selama 2 hari.

PENUGASAN 2.1

- Jenis tugas:
Berkreasi limbah lunak sesuai dengan kebutuhan dan pemanfaatan yang diperlukan serta membuat kemasannya !
- Tujuan
Dapat membuat kerajinan bahan limbah lunak (plastic) sesuai kebutuhanmu Dapat membuat kemasan untuk hasil kreasi kerajinan buatan sendiri
- Media
sabun .
Bahan penunjang lain
Kertas untuk mendesain
- Langkah-langkah
 1. Buatlah desain gambar kerajinan limbah lunak (sabun) sesuai dengan kebutuhan Anda.
 2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
 3. Lakukan pembuatan karya dengan sacara seksama dan hati-hati.
 4. Jika Anda tidak paham dengan tugas tersebut, tanyalah pada teman sebaya atau tutor.
 5. Laporkan dalam bentuk format yang tersedia dan berilah nilai hasil kerja penugasan-1 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini.

PENUGASAN 2.2

- Jenis tugas:
Buatlah laporan pembuatan karya sesuai dengan tahapan kerjamu.
- Tujuan
Dapat membuat laporan pembuatan karya.
- Media (Proses Berkarya, Alat tulis, Photo dan alat rekam photo).
- Langkah-langkah
 1. Siapkan alat tulis dan alat perekam.
 2. Edit gambar proses berkarya
 3. Membuat outline laporan.
 4. Pengetikan laporan singkat.
 5. Jika Anda tidak paham dengan tugas tersebut, tanyalah pada teman sebaya atau tutor.
 6. Laporkan dalam bentuk format yang tersedia dan berilah nilai hasil kerja penugasan-2 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini.

Format Lembar Tugas-2 KB-2

Jenis Karya	Karakter	Uraian	Gambar
	Outline laporan	Foto/video Membuat laporan berkarya
	Edit rekaman dan photo	
	Penulisan laporan	
	Penyampaian laporan	



Uraian Materi

Limbah Lunak



(sumber: <http://www.daquagrotechno.org/wp-content/uploads/2016/12/Kemasan-Vacuum-Tomat.jpg>)

Pak Ilham adalah seorang penjual tomat di pasar, ia membutuhkan sebuah pengemasan tomatnya sehingga tomat yang pak Ilham jual dapat masuk ke prodak swalayan. Pa Ilham pun memimpikan usaha sayur yang sekarang di tekuninya itu bisa berjalan dengan pengemasan yang baik. Disamping akan lebih mudah untuk pembeli, sayur pa Ilham akan mudah di simpan kembali untuk mempertahankan sayurnya ke dalam kulkas. disamping itu, kemasan membuat penjualan pa lham akan terlihat lebih rapih dan cantik dibandingkan yang lain.

Kemasan adalah bagian terluar yang membungkus suatu produk dengan tujuan untuk melindungi produk dari cuaca, guncangan, dan benturan-benturan terhadap benda lain. Setiap bentuk barang yang membungkus suatu benda di dalamnya dapat disebut dengan packaging(utami, 2017).

Untuk menampilkan menampilkan citra barang didalam kemasan tersebut . maka kemasan biasanya dibentuk atau di desain sedemikian rupa, sehingga pesan yang akan disampaikan akan dapat ditangkap oleh pemakai produk dengan baik. Selain untuk menampilkan pandangan yang baik, kemasan juga memiliki fungsi yang beragam. hal tersebut memang melindungi isinya

Kemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar. Ada juga pendapat lain yang mengatakan pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan adalah aktivitas merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus untuk produk. Biasanya fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk. Namun, sekarang kemasan menjadi faktor yang cukup penting sebagai alat pemasaran

A. Fungsi dan manfaat Kemasan

Tujuan pengemasan karya kerajinan, antara lain seperti berikut;

- Kemasan memenuhi syarat keamanan dan kemanfaatan. Kemasan melindungi produk dalam perjalanannya dari produsen ke konsumen.
- Kemasan dapat mendukung program pemasaran.
- Melalui kemasan, identifikasi produk menjadi lebih efektif dan dengan sendirinya mencegah pertukaran oleh produk pesaing.
- Kemasan merupakan suatu cara untuk meningkatkan laba perusahaan.

Oleh karena itu perusahaan harus membuat kemasan semenarik mungkin. Manfaat pengemasan karya kerajinan, antara lain sebagai berikut;

- Produk-produk yang dikemas biasanya lebih bersih, menarik, dan tahan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh cuaca.
- Kemasan merupakan satu-satunya cara perusahaan membedakan produknya (ciri pembeda produk).
- Kemasan yang menarik dapat memikat dan menarik perha-tian konsumen (menambah daya tarik produk).
- Kemasan dapat menambah nilai jual produk.

B. Jenis-Jenis Kemasan

1. Kemasan Berdasarkan Struktur Isi

a. Kemasan Primer

Disebut kemasan primer karena kemasan ini langsung bersinggungan dengan produknya. Contoh kemasan primer adalah botol, tube, dan tutupnya. Sering juga label atau kotaknya kadang-kadang juga disebut kemasan primer meskipun tidak kontak langsung dengan produknya.



Kemasan primer sangat penting dari segi fungsinya, yaitu untuk melindungi (protection), mengawetkan (preservation), komunikasi ke pelanggan (communication), dan termasuk fungsi artistik supaya konsumen yang melihat tertarik untuk membeli. Bahan kemas yang langsung mewadahi produk (misalnya kaleng susu, botol minuman, dll).

b. Kemasan Sekunder

Kemasan sekunder diperlukan untuk melindungi kemasan primer selama dalam penyimpanan di gudang, saat transportasi, dan saat didistribusikan ke pelanggan partai besar maupun pelanggan eceran. Kemasan sekunder juga untuk mengantisipasi moda transportasi serta kondisi jalan pada sistem distribusinya.

Sesuai dengan fungsinya untuk melindungi kemasan primer, kemasan sekunder dapat berbentuk tatakan (tray), pembungkus (wrapper), pengikat (binder), dan dapat terbuat dari bahan karton, plastik, tali, film pembungkus (wrapper) serta karton atau kardus (corrugated outer) disebut sebagai secondary packaging atau supporting packaging (kemasan penunjang).

Baik kemasan sekunder maupun kemasan penunjang



berfungsi menjamin supaya kemasan primer sampai ke tangan konsumen selalu dalam keadaan baik. Karena itu, kemasan sekunder harus didesain sedemikian rupa agar kemasan primernya selalu aman, tidak berdebu, tidak terkelupas, tidak rusak, patah, penyok, dan tidak berubah warna.

Kemasan sekunder merupakan satu kesatuan dengan kemasan primer. Pada produk yang kemasan primernya menggunakan bahan flexible, sering kali diperlukan kemasan sekunder yang lebih kuat untuk melindungi produk maupun kemasan primernya. Contoh: kemasan primer polybag, stand-up pouch, dan sachet yang tidak mempunyai kekuatan untuk melindungi diri dari kekuatan luar. Karenanya, mereka memerlukan bantuan kemasan sekunder selama penyimpanan transportasi dari pabrik, distributor, toko, hingga sampai ke tangan konsumen.

c. Kemasan Tersier dan Kuartar

Tertiary packaging atau sering juga disebut dengan transport packaging adalah kemasan yang digunakan untuk menggabungkan seluruh kemasan sekunder untuk memudahkan proses transportasi dan mencegah kerusakan produk. Contoh dari kemasan tersier adalah palet (kayu, cardboard, plastic) dan shrink wrap yang digunakan untuk memudahkan proses transportasi dan melindungi sekumpulan produk yang sudah dikemas dalam kemasan sekunder (kardus).intinya Kemasan yang diperlukan untuk menyimpan, pengiriman atau identifikasi. Kemasan tersier umumnya digunakan sebagai pelindung selama pengangkutan.

2. Berdasarkan Frekuensi Pemakaiannya

a. Kemasan Sekali Pakai (Disposable)

Kemasan yang langsung dibuang setelah satu kali pakai. Contohnya bungkus plastik, bungkus permen, bungkus daun, karton dus, makanan kaleng.

b. Kemasan Dipakai Berulang Kali (Multi Trip)

Kemasan jenis ini umumnya tidak dibuang oleh konsumen, akan tetapi dikembalikan lagi pada agen penjual untuk kemudian dimanfaatkan ulang oleh pabrik. Contohnya botol minuman dan botol kecap.

c. Kemasan yang Tidak Dibuang (Semi Disposable)

Kemasan ini biasanya digunakan untuk kepentingan lain di rumah konsumen setelah dipakai. Contohnya kaleng biskuit, kaleng susu dan berbagai jenis botol.

1. Berdasarkan Tingkat Kesiapan Pakai

a. Kemasan Siap Pakai

Bahan kemas yang siap untuk diisi dengan bentuk yang telah sempurna sejak keluar dari pabrik. Contohnya adalah wadah botol, wadah kaleng, dan sebagainya.

b. Kemasan Siap Dirakit

Kemasan yang masih memerlukan tahap perakitan sebelum pengisian, misalnya kaleng dalam bentuk lempengan dan silinder fleksibel, wadah yang terbuat dari kertas, foil atau plastik.

C. Jenis Bahan Kemasan

1. Kemasan Kertas.

Kemasan kertas merupakan kemasan fleksibel yang pertama sebelum ditemukannya plastik dan aluminium foil. Saat ini kemasan kertas masih banyak digunakan dan mampu bersaing dengan kemasan lain seperti plastik dan logam karena harganya yang murah, mudah diperoleh, dan penggunaannya yang luas. Kelemahan kemasan kertas untuk mengemas adalah sifatnya yang sensitif terhadap air dan mudah dipengaruhi oleh kelembaban udara lingkungan. Berikut contoh kemasan dari bahan kertas

2. Kemasan Kayu.

Kayu merupakan bahan pengemas tertua yang diketahui oleh manusia dan secara tradisional digunakan untuk mengemas berbagai macam produk padat seperti barang antik dan emas, keramik, dan kain. Kayu adalah bahan baku dalam pembuatan palet, peti atau kotak kayu di negara-negara yang mempunyai sumber kayu alam dalam jumlah banyak. Tetapi saat ini penyediaan kayu untuk pembuatan kemasan juga banyak menimbulkan masalah karena makin langkanya hutan penghasil kayu dan mengawatirkan.

Desain kemasan kayu bergantung pada sifat dan berat produk, konstruksi kemasan, bahan kemasan, dan kekuatan kemasan, dimensi kemasan, metode dan kekuatan. Penggunaan kemasan kayu baik berupa peti, tong kayu atau palet sangat umum di dalam transportasi berbagai komoditas dalam perdagangan internasional. Pengiriman produk kerajinan seperti keramik sering dibungkus dengan peti kayu agar dapat melindungi keramik dari risiko pecah. Kemasan kayu umumnya digunakan sebagai kemasan tersier untuk melindungi kemasan lain yang ada di dalamnya

Dalam mendesain kemasan kayu, diperlukan proses alternatif dan bahan-bahan teknik yang tepat untuk membuat kemasan yang lebih ekonomis

3. Kemasan Plastik

Kemasan yang paling banyak kita temui adalah kemasan plastik. Beberapa jenis kemasan plastik yang dikenal adalah polietilen, polipropilen, poliester, nilon, dan vinil film. Enam puluh persen penjualan plastik yang ada di dunia menggunakan kemasan plastik polistiren, polipropilen, polivinil klorida, dan akrilik. Produk kerajinan banyak menggunakan kemasan plastik jenis akrilik. Akrilik adalah nama kristal termoplastik yang jernih dengan nama dagang Lucite, Borex dan Plexiglas. Beberapa sifat akrilik adalah kaku dan transparan, penahan yang baik terhadap oksigen dan cahaya, titik leburnya rendah. Akrilik banyak digunakan sebagai bahan pelapis untuk bahan keras, dan dahulu digunakan untuk gigi palsu dan kaca mata. Berikut contoh kemasan dari bahan plastik

PENUGASAN 3.1

Penugasan -1:

▪ Jenis tugas:

Mengamati jenis dan fungsi kemasan yang ada di lingkungan sekitarmu.

▪ Tujuan

Sebutkan termasuk jenis jenis kemasan yang ada di lingkungannya.

Sebutkan fungsi dari jenis kemasan yang di temukan .

▪ Media

Bahan macam-macam jenis kemasan .

Alat rekam gambar.

Alat pencuci plastik.

▪ Langkah-langkah

1. Mendatangi tempat pembuangan sampah plastik, mengambil dan mencuci sampai bersih.

2. Mengamati ciri,tekstur dan warnanya.

3. Mendiskusikan fungsi kerajinan dari jenis kemasan.
4. Jika Anda tidak paham dengan tugas tersebut, tanyalah pada teman sebaya atau tutor.
5. Laporkan dalam bentuk format hasil pengamatan yang tersedia dan berilah nilai hasil kerja penugasan-1 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini.

Format Lembar Tugas-1 KB-1			
Jenis Karya	Jenis	Uraian Karakter dan fungsi	Gambar
	Kemasan Primer	Foto/ video jenis kemasan product
	Kemasan Sekunder	
	Kemasan Tersier dan Kuarter	

Daftar Pustaka

<http://packaging-development.blogspot.co.id/2010/05/pengenalan-packaging-produk.html>. (2018, 05 19). Retrieved from <http://packaging-development.blogspot.co.id/2010/05/pengenalan-packaging-produk.html>: <http://packaging-development.blogspot.co.id/2010/05/pengenalan-packaging-produk.html>

lien, s. (2016, 10 15). Yuk Belajar Membuat Kerajinan Tangan dari Sabun. Retrieved from satujam: <https://adityaputrawidodo.blogspot.co.id/2016/11/alat-bahan-teknik-dan-konsep-pembuatan.html>

Purwanto, S. (2017, 12 21). Cara Membuat Kerajinan dari Sabun beserta Gambar Contoh. Retrieved from ADEV Natural Indonesia: <https://adevnatural.com/cara-membuat-kerajinan-dari-sabun/>

utami, n. w. (2017, 11 09). Kemasan Memengaruhi Keberhasilan Sebuah Produk. Retrieved from jurnal.id: <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/kemasan-memengaruhi-keberhasilan-sebuah-produk>

Widodo, A. P. (2016, 11 20). ALAT, BAHAN, TEKNIK DAN KONSEP PEMBUATAN KERAMIK. Retrieved from TERMODINAMIKA KEHIDUPAN: <https://adityaputrawidodo.blogspot.co.id/2016/11/alat-bahan-teknik-dan-konsep-pembuatan.html>

(Sumberceramicartsnetwork.org/wp-content/uploads/2016/09/10DeWeese_CutAway_RT.jpg)

